

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa semua lagu yang dinyanyikan kepada anak usia 0-12 bulan dalam aktivitas pengasuhan yang berbeda-beda dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dimulai dari respon anak yang menunjukkan kemampuan bahasa dalam tahap pralinguistik awal, respon tersebut mencakup ekspresi atau komunikasi nonverbal yang akan terus berkembang menjadi kemampuan bahasa pralinguistik akhir yang mencakup komunikasi verbal berupa vokalisasi atau ocehan. Kemampuan tersebut terlihat ketika anak memperhatikan nyanyian ibu hingga sampai pada anak merespon dengan berbagai suara, gerakan, dan ekspresi anak. Kemampuan bahasa ini juga dipengaruhi oleh faktor fisik dan lingkungan anak, karena dengan kematangan fisik anak mampu dengan mudah mengekspresikan bahasa sehingga anak dapat meniru apa yang dia lihat dan dengar.

#### **5.2 Implikasi**

Setelah memperoleh hasil temuan di lapangan, peneliti memiliki beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai kebiasaan ibu memberikan nyanyian kepada anaknya dan hasil dari penerapan nyanyian ibu tersebut terhadap kemampuan Bahasa anak di Desa Kondangjaya, Kabupaten Karawang.
- 2) Bagi ibu, ibu dapat mengetahui makna dari nyanyian ibu yang tidak hanya sebagai pengiring dan penghibur anak di setiap aktivitas, namun dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat menstimulus kemampuan Bahasa anak.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, rekomendasi yang disampaikan yaitu :

a. Ibu

Ibu merupakan pendidik pertama anak di dalam rumah, diharapkan memiliki pengetahuan yang baik mengenai perkembangan anak. Meskipun anak usia 0-12 bulan belum mampu berbahasa secara jelas, namun pentingnya stimulasi dini dilakukan untuk merangsang aspek perkembangannya. Nyanyian ibu sudah menjadi kegiatan yang biasa ibu lakukan Ketika mengasuh, diharapkan dengan ini nyanyian ibu dapat lebih memiliki tujuan yang jelas untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Sehingga dalam penerapannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan bahasa anak.

b. Peneliti Selanjutnya

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan adanya respon anak usia 0-12 bulan terhadap nyanyian ibu yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Penelitian lebih lanjut masih harus dilakukan untuk mengkonfirmasi temuan ini mengingat keterbatasan yang diuraikan di atas. Penggunaan metode penelitian longitudinal dapat dilakukan selanjutnya untuk melihat secara lengkap dan bertahap bagaimana hasil penerapan nyanyian ibu dalam mengembangkan bahasa anak usia 0-12 bulan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi aspek perkembangan anak yang lain, seperti pada aspek perkembangan motorik dan sosial anak.